

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas bersama teori yang digunakan pada penelitian ini, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. BNNP Sumatera Barat sudah berusaha menjalankan program IBM dengan menggunakan komunikasi terbuka kepada pemerintah dan masyarakat. Terdapat proses komunikasi BNNP Sumatera Barat proses komunikasi yang telah dilakukan yakni komunikasi persuasif, Lapau sebagai tempat transfer informasi, Agen Pemulihan dalam merangkul penyalahguna narkoba dan BNNP menjalin kolaborasi dengan beragam stakeholders. Empat pola yang dimaksimalkan dalam program IBM di Rawang.
2. Hambatan yang terdapat dalam komunikasi BNNP Sumatera Barat adalah hambatan proses dan hambatan psikososial yang berdampak kepada kurangnya dukungan pemerintah setempat (Kelurahan Rawang). Pak Lurah yang telah berganti di Rawang menyebabkan proses komunikasi terputus dalam memahami program IBM. Sehingga tidak ada tindak lanjut program ini kepada masyarakat. Hambatan terjadi karena ada orang-orang yang tidak memahami program IBM.

6.2 Saran

Berdasarkan data penelitian yang peneliti dapatkan, maka saran dari penelitian ini adalah:

1. BNNP Perlu mengkaji ulang keberlanjutan program IBM, karena upaya dan keseriusan membangun program IBM ini telah melibatkan banyak ahli.
2. Perlu ada dukungan pemerintah di tingkat provinsi dan kota Padang yang mendukung kegiatan IBM bisa berjalan, tidak hanya di Rawang tapi di tempat lain yang berstatus bahaya lainnya.
3. Keberlanjutan Program IBM perlu dilanjutkan dengan meningkatkan penguatan komunikasi SDM, anggaran dan komitmen bersama dari masyarakat.

